**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana PAD, DBH, dan DAK mempengaruhi belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012 sampai dengan 2016. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh secara simultan terhadap Belanja Modal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) ), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh secara simultan terhadap Belanja Modal adalah sebesar 49,7% berarti sisanya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara parsial terhadap Belanja Modal. Hal ini berarti kabupaten/kota dengan PAD yang besar cenderung akan memiliki belanja modal yang besar, jika pemerintah daerah akan mengalokasikan Belanja Modal maka harus disesuaikan dengan kebutuhan daerah dengan mempertimbangkan PAD yang terima.
3. Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh secara parsial terhadap Belanja Modal. Hal ini berarti DBH sumber pendapatan daerah yang cukup potensial dan merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah yang bukan berasal dari pendapatan asli daerah PAD.
4. Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti DAK diarahkan kepada kegiatan investasi pembangunan, pengadaan, peningkatan, perbaikan sarana dan prasarana fisik pelayanan publik dengan umur ekonomis panjang, dengan diarahkannya pemanfaatan DAK untuk kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik yang direalisasikan dalam belanja modal.

**5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan harus benar-benar mengoptimalkan potensi-potensi ekonomi di daerahnya untuk menambah penerimaan daerah sehingga dengan kemandirian daerah dapat membiayai pengeluaran-pengeluaran daerah sendiri demi kepentingan masyarakat melalui pembangunan pelayanan publik yang nantinya ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat bisa dikurangi.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan penggunaan data yang lebih lengkap dengan rentang periode waktu penelitian yang lebih panjang. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi, dengan menambah variable independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya.